

ABSTRAK

Semakin hari jumlah penderita diabetes semakin banyak jumlahnya, sedangkan biaya pengobatan yang diperlukan cukup mahal. Sebagian masyarakat cenderung menggunakan obat alternatif berupa bahan alam seperti sayuran.

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai uji efek antihiperqlikemik buah buncis segar (*Phaseolus vulgaris* Linn.) 2,4 g/kgBB dalam bentuk air perasan 20%, 5 ml/kg BB per-oral pada tikus putih jantan Strain Wistar diabetes akibat pemberian alloxan 120 mg/kgBB dalam bentuk larutan 5% secara intraperitoneal .

Hewan coba dibagi menjadi 3 kelompok: kelompok I (kelompok kontrol) diberikan air suling 5 ml/kgBB per-oral, kelompok II (kelompok uji) diberikan buah buncis 2,4 g/kgBB dalam bentuk air perasan 20%, 5 ml/kgBB per-oral. Kelompok III (kelompok pembanding) diberikan glucophage 500 mg/kgBB dalam bentuk suspensi 5%, 5 ml/kgBB per-oral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air perasan buah buncis segar tersebut dapat menurunkan kadar glukose darah tikus putih jantan sebesar 3,61 % bila dibandingkan dengan kelompok kontrol, dan sebesar 1,71 % bila dibandingkan dengan kelompok pembanding. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buah buncis segar (*Phaseolus vulgaris* Linn.) 2,4 g/kgBB dalam bentuk air perasan 20%, 5 ml/kgBB per-oral mempunyai efek antihiperqlikemik, tetapi penurunan kadar glukose darah yang disebabkan oleh pemberian buah buncis (*Phaseolus vulgaris* Linn.) 2,4 g/kgBB dalam bentuk air perasan 20%, 5 ml/kgBB per-oral tidak berbeda bermakna jika dibandingkan dengan penurunan kadar glukose darah yang disebabkan oleh pemberian glucophage 500 mg/kgBB dalam bentuk suspensi 5%, 5 ml/kg BB per-oral.